

APLIKASI PENGGAJIAN KARYAWAN *OUTSOURCING* PADA PT. PRIMA KARYA SARAN SEJAHTERA CABANG BANDUNG

Heri Purwanto¹, Farah Fadilah Alfarabi²

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LPKIA Bandung
Politeknik & Stmik LPKIA, Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266
heripurwanto@lpkia.ac.id¹, farahfadilah607@gmail.com²

Abstrak

PT. Prima Karya Sarana Sejahtera merupakan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja atau yang lebih dikenal *outsourcing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi penggajian karyawan *outsourcing* di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera Cabang Bandung untuk mengatasi permasalahan mengenai sistem penggajian karyawan *outsourcing* karena masih sering terjadi kekeliruan dalam pembayaran gaji karyawan *outsourcing*, sehingga belum memberikan hasil yang maksimal dalam sistem penggajian karyawan *outsourcing*. Implementasi perancangan aplikasi ini dikembangkan menggunakan *Visual Basic for Application* dengan *database Microsoft Access*. Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan sistem ini yaitu metode *prototype* dengan alat bantu perancangan menggunakan *Flowmap*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Hasil dari aplikasi penggajian karyawan *outsourcing* ini dapat memudahkan perhitungan gaji karyawan *outsourcing* dan penyimpanan serta penghapusan data presensi karyawan *outsourcing*. Dan dapat mempersingkat waktu dalam pencarian dan pencocokan data penggajian karyawan *outsourcing* sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada sistem penggajian karyawan *outsourcing*. Aplikasi yang telah dirancang ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis *web* atau menambah fitur penggajian karyawan organik dan fitur laporan keuangan.

Kata Kunci: *aplikasi, penggajian, karyawan outsourcing, prototype*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

PT. Prima Karya Sarana Sejahtera merupakan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja atau yang lebih dikenal *outsourcing*. Sistem penggajian karyawan *outsourcing* di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera sudah terkomputerisasi, namun masih memiliki kekurangan yaitu sering terjadi kekeliruan saat pembayaran gaji karyawan *outsourcing* sehingga belum memberikan hasil yang maksimal dalam sistem penggajian karyawan *outsourcing*.

Untuk menangani kekurangan tersebut, PT. Prima Karya Sarana Sejahtera perlu menggunakan teknologi informasi yang dapat membantu mendapatkan solusi yaitu dengan menerapkan aplikasi penggajian karyawan *outsourcing*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Novialdi & Nanda, 2019) menghasilkan bahwa dengan adanya aplikasi dapat membantu dalam pencatatan data penggajian dengan cepat serta menghasilkan data yang akurat. Sedangkan berdasarkan penelitian (Perangin-angin, Sanjaya, & Prasetyo, 2019) menghasilkan bahwa

dengan adanya aplikasi dapat membantu direktur dalam memantau gaji dan kinerja karyawan.

Berdasarkan 2 (dua) penelitian tersebut di atas maka pada penelitian ini lebih menekankan kepada aplikasi penggajian karyawan *outsourcing* yang dapat memudahkan perhitungan gaji karyawan *outsourcing* dan penyimpanan serta penghapusan data presensi karyawan *outsourcing*. Dan dapat mempersingkat waktu dalam pencarian dan pencocokan data penggajian karyawan *outsourcing*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penyimpanan data presensi karyawan *outsourcing* masih secara sederhana karena masih menggunakan *microsoft excel*
2. Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan pencarian dan pencocokan data penggajian karyawan *outsourcing*
3. Pembayaran gaji karyawan *outsourcing* sering terbayar kepada karyawan *outsourcing* yang sudah *resign*

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perancangan aplikasi

- penggajian karyawan *outsourcing* pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera Cabang Bandung
2. Untuk mengetahui implementasi aplikasi penggajian karyawan *outsourcing* pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera Cabang Bandung
 3. Untuk mengetahui pengujian aplikasi penggajian karyawan *outsourcing* pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera Cabang Bandung

1.4 Metodologi Pengembangan Sistem

Berdasarkan penelitian (Sivana, 2020) Metode *prototype* merupakan salah satu metode pengembangan aplikasi dengan menawarkan sebuah *prototype* kepada calon *user* aplikasi dan mengevaluasi *prototype* sebelum dilakukan pengkodean. Dalam penggunaan metode ini, calon *user* juga ikut berperan dalam proses pembuatan aplikasi.

1. *Requirement Analysis dan Requirement Definition*
Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan pendefinisian kebutuhan pelanggan/ pengguna.
2. *User Interface Prototyping*
Pada tahap ini dilakukan pembuatan *prototype* dari aplikasi yang akan dibangun.
3. *Architecture and Component Design and Architecture and Component Prototyping*
Pada tahap ini dilakukan penyusunan arsitektur dan komponen-komponen yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibangun.
4. *Implementation dan System Test*
Selanjutnya dilakukan pengembangan sistem, dimana aplikasi akan dibangun sesuai dengan *prototype* yang telah dibuat sebelumnya, dan setelah aplikasi berhasil dibuat sesuai dengan kebutuhan maka dilakukan proses pengujian aplikasi sebelum aplikasi tersebut diimplementasikan.

2. Landasan Teori

Menurut (Suhimarita & Susianto, 2019) mengutip pernyataan Ali Zaki dan *Smitdev Community* bahwa “Aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan *file*”.

Menurut (Saputra, 2019) mengutip pernyataan Mundzir (2018:843) bahwa “*Flowchart* adalah sebuah bagan atau aliran dari sesuatu, dan sesuatu itu dapat juga berupa aliran proses”. Dan mengutip pernyataan Yakub (2012:60) bahwa “*Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk mendokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas (*entity*) dan hubungannya ERD merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak”.

Berdasarkan penelitian (Irawan & Hasni, 2018) Diagram *context* merupakan langkah awal dari analisis struktur dan level teratas dari diagram arus data dan merupakan penggambaran sistem secara garis besar. Diagram *context* menggambarkan hubungan aliran-aliran data ke dalam dan keluar sistem atau entitas-entitas yang terletak di luar sistem (*output*) atau menerima data dari sistem tersebut (*input*). Satu hal yang perlu diperhatikan, diagram *context* hanya menggunakan satu lingkungan proses yang mewakili proses dari semua sistem. Sedangkan *Data Flow Diagram* (DFD) dikenal sebagai model proses (*process model*) merupakan sebuah teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan aliran *input* dalam sebuah sistem (sekumpulan proses) serta *output* yang dihasilkan. DFD menggambarkan apa yang terjadi dalam sebuah sistem. Lebih mudah untuk melihat gambar dan memahami isinya.

Menurut (Andrew, 2011) dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia, menyatakan bahwa “Gaji adalah balas jasa berbentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi atau balasan dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan”.

Berdasarkan penelitian (Andriasari, 2019) Karyawan *outsourcing* adalah seorang karyawan dari luar perusahaan yang dikontrak untuk mengerjakan suatu kerja tertentu, bekerja di bawah naungan yayasan atau suatu badan penyedia jasa, dimana badan penyedia jasa tersebut melakukan proses administrasi dan manajemen berdasarkan definisi serta kriteria yang telah disepakati oleh para pihak.

Literatur Review

Perkembangan teknologi informasi banyak memberikan pengaruh khususnya dalam proses penggajian karyawan. Menurut (Mulyana & Ridwan, 2017) menyatakan bahwa saat ini banyak perusahaan yang belum memanfaatkan teknologi untuk memberikan pelayanan terhadap karyawannya. Menurut (M. Muhyar & Siahaan, 2019) menyatakan bahwa perusahaannya masih menggunakan *microsoft excel* sehingga menimbulkan masalah untuk keamanan data yang kurang baik, memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh rincian data penggajian, dan untuk perhitungan juga menggunakan rumus-rumus sederhana sehingga tingkat kesalahan besar sekali.

Menurut (Syamsiah & Imansya, 2012) perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah proses perhitungan gaji dan keakuratan data dalam proses pencatatan kehadiran. Menurut (Larasati & Marisa, 2019) menyatakan bahwa aplikasi penggajian dibuat untuk memudahkan pemilik dalam perhitungan gaji karyawannya sesuai dengan kriteria yang telah

ditentukan. Sedangkan menurut (Prabowo, 2013) dengan adanya penggunaan aplikasi penggajian karyawan *outsourcing* dapat memudahkan bagian personalia untuk melakukan proses penyimpanan dan penghitungan gaji karyawan *outsourcing* dan memudahkan proses verifikasi gaji karyawan *outsourcing*.

Ada beberapa macam metode yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem. Menurut (Perangin-angin, Sanjaya, & Prasetyo, 2019) metode pengerjaan aplikasi menggunakan metode *waterfall* dengan bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL*, *CSS*, dan *HTML*. Menurut (Rasunah, Yuniar, & Kotjoprady, 2019) metode pengerjaan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah metode *Software Development Life Circle (SDLC)*. Jenis *SDLC* yang digunakan yaitu *waterfall* sebagai model pengembangan perangkat lunak. Menurut (M. Muhyar & Siahaan, 2019) untuk perancangan sistem hanya sebatas *prototype*. *Prototype* sistem informasi penggajian karyawan ini menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari: informasi data karyawan, informasi laporan penggajian, informasi data tunjangan, dan informasi data potongan dan data struktur gaji karyawan. Lalu dibuat Sistem Informasi Penggajian Karyawan dengan menggunakan *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, sebagai model perancangan sistem. Sedangkan menurut (Lisetyowati, 2012) sistem ini dirancang dengan menggunakan pemodelan *UML*. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan *MySQL*. Ada juga menurut (Novialdi & Nanda, 2019) bahwa pengelola *database* menggunakan program aplikasi *Visual Studio* dan *MySQL*. Dan menurut (Andriasari, 2019) rancangan sistem informasi yang diusulkan terdiri dari 3 (tiga) proses yaitu *master* (terdiri dari: data karyawan, tunjangan, dan jabatan), *transaksi* (terdiri dari: absensi, pinjaman, dan penggajian), dan *laporan* (terdiri dari: slip gaji, laporan gaji, dan laporan absensi).

3. Analisis dan Perancangan

Proses Bisnis Sistem yang sedang Berjalan:

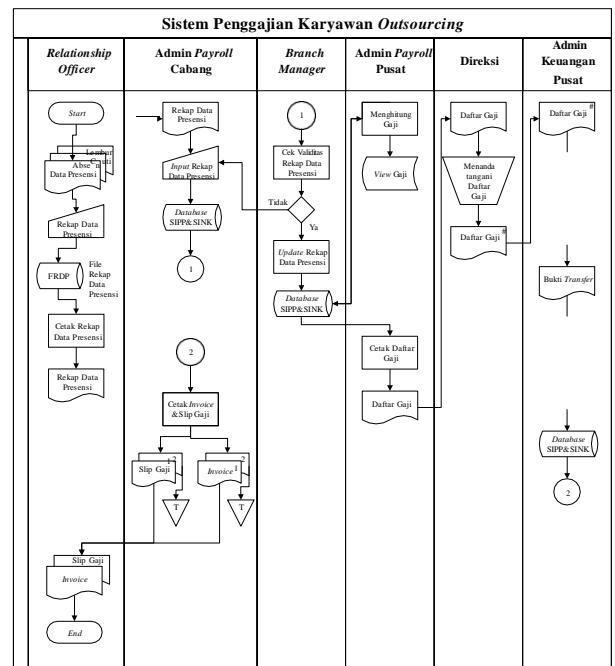
1. *Relationship Officer* merekap Data Presensi yang terdiri dari absen, cuti, dan lembur ke dalam *file* menggunakan *microsoft excel* yang bernama Rekap Data Presensi (RDP) kemudian dicetak untuk diberikan kepada Admin *Payroll* Cabang
2. Admin *Payroll* Cabang melakukan *input* Rekap Data Presensi (RDP) ke dalam SIPP & SINK kemudian diserahkan kepada *Branch Manager*
3. *Branch Manager* melakukan cek validitas Rekap Data Presensi (RDP) kemudian diberikan kepada Admin *Payroll* Pusat
4. Admin *Payroll* Pusat melakukan perhitungan gaji karyawan *outsourcing* sehingga menjadi

Slip Gaji dan Daftar Gaji kemudian Slip Gaji diberikan kepada Admin *Payroll* Cabang dan Daftar Gaji dicetak untuk diserahkan kepada Direksi

5. Direksi menandatangani Daftar Gaji kemudian diberikan kepada Admin Keuangan Pusat
6. Admin Keuangan Pusat melakukan pembayaran gaji karyawan *outsourcing* dengan *mentransfer* ke masing-masing rekening karyawan *outsourcing* kemudian Bukti *Transfer* discan dan diupload ke dalam SIPP & SINK sehingga menjadi Laporan Pembayaran dan *Invoice*
7. Setiap akhir bulan, Admin *Payroll* Cabang mencetak Slip Gaji dan *Invoice* untuk diberikan kepada *Relationship Officer*

Flowmap Sistem yang Berjalan

Berikut merupakan *flowmap* sistem yang berjalan di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera:



Gambar 1. *Flowmap* Sistem yang Berjalan

Diagram Context Sistem yang Berjalan

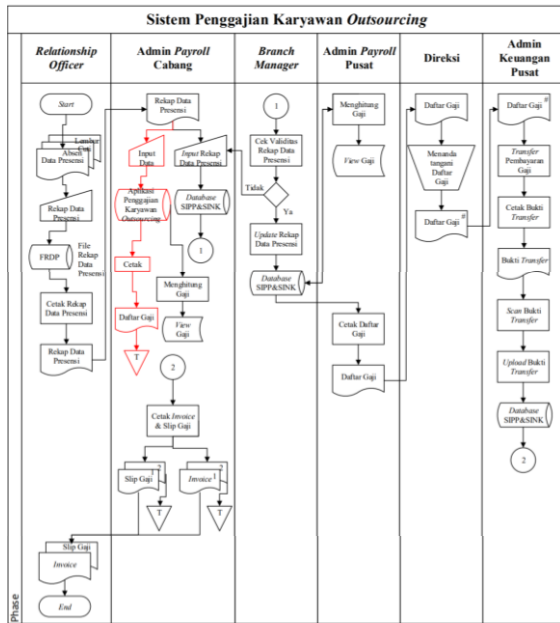
Berikut merupakan *diagram contex* sistem yang berjalan di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera:



Gambar 2. *Diagram Context* Sistem yang Berjalan

Flowmap Sistem yang Diusulkan

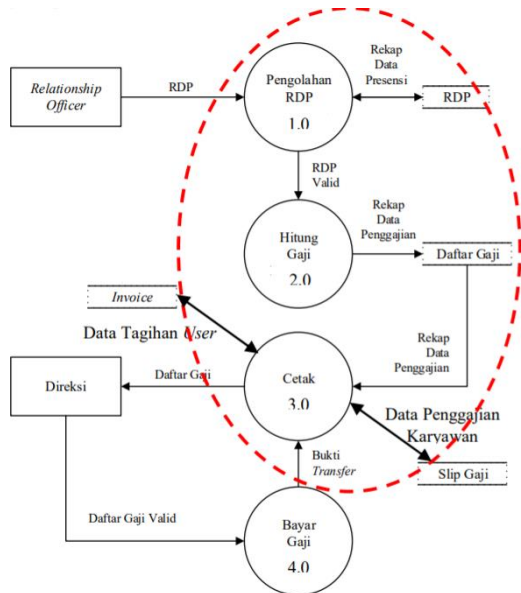
Berikut merupakan *flowmap* sistem yang diusulkan di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera:



Gambar 3. Flowmap Sistem yang Diusulkan

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem yang Diusulkan

Berikut merupakan Data Flow Diagram Level 0 sistem yang diusulkan di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera:



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem yang Diusulkan

4. Implementasi

Berikut merupakan implementasi antar muka masukan (input) dan keluaran (output):

Gambar 5. Implementasi Antar Muka Transaksi Penggajian

Periode	NIK	Nama	Kode Jabatan	Nama Jabatan	Unit Kerja	No. Rekening	Take Home Pay
Agustus 2020	1702130444	Ditiro Alamayah	1237	Pengemudi	BRI KC Singapura	812479289574835459	Rp11.448.241
	170213055	Fanya Nabilla	1088	Penjaga Malam	BRI KC Bubut	8234793284732	Rp10.121.218
	170213056	Farah Fadilah	2008	PA KUR	DT PK55	9324832857834	Rp12.539.413

Gambar 6. Implementasi Antar Muka Laporan Penggajian

Gambar 7. Implementasi Antar Muka Slip Gaji

Tabel 1. Pengujian Fungsionalitas Form Transaksi Penggajian

Keterangan	Sesuai Harapan	Kesimpulan
Menekan tombol "Baru" dan mengisi field yang kosong pada form Transaksi Penggajian dengan benar. Tombol-tombol yang ada pada form "Transaksi	YA	BERHASIL

Penggajian" berjalan sesuai dengan fungsinya.		
---	--	--

Tabel 2. Pengujian Fungsionalitas Laporan Penggajian

Keterangan	Sesuai Harapan	Kesimpulan
Menampilkan laporan penggajian sesuai dengan periode yang telah dicari. Terdapat tombol Print dan Kembali yang mana apabila menekan salah satu maka akan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.	YA	BERHASIL

Tabel 3. Pengujian Fungsionalitas Slip Gaji

Keterangan	Sesuai Harapan	Kesimpulan
Menampilkan slip gaji sesuai dengan periode yang telah dicari. Terdapat tombol Print dan Kembali yang mana apabila menekan salah satu maka akan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.	YA	BERHASIL

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- Perancangan aplikasi ini meliputi form *login*, menu utama, master, data karyawan, data presensi, transaksi, transaksi penggajian, laporan, laporan data karyawan, laporan data presensi, laporan penggajian, dan slip gaji.
- Implementasi aplikasi ini dapat memudahkan perhitungan gaji karyawan *outsourcing* dan penyimpanan serta penghapusan data presensi karyawan *outsourcing*. Dan dapat mempersingkat waktu dalam pencarian dan pencocokan data penggajian karyawan *outsourcing*.
- Pengujian fungsionalitas aplikasi ini dapat dilakukan dengan baik dan berhasil.

5.2 Saran

- Diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya menjadi aplikasi berbasis *web*.
- Diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk menambahkan fitur penggajian karyawan organik dan menambahkan fitur laporan keuangan.
- Skripsi minor ini dapat dijadikan referensi untuk pihak lain yang akan menyusun proyek akhir berbasis *microsoft access* atau terkait dengan penggajian karyawan *outsourcing*.

Daftar Pustaka

- Andrew, E. S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Andriasari, S. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Outsourcing Pada Kopretare (Koperasi Pertamina Retail)*. *Techno Preneurship Jurnal Ilmiah Politeknik Piksi Input Serang*, 5(1), 8-17.
- Irawan, M. D., & Hasni, L. (2018). *Sistem Penggajian Karyawan Pada LKP Grace Education Center*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 125-136.
- Larasati, I., & Marisa, F. (2019). *Sistem Aplikasi Penentu Gaji Karyawan Pada UD. Mebel DM Menggunakan Metode AHP Berbasis Website*. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 4(1), 27-30.
- Lisetyowati. (2012). *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Outsourcing Pada PT. Mitra Pengusaha Indonesia Kudus Berbasis Web*. 1-90.
- M. Muhyar, & Siahaan, K. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Tridaya Dimensi Indonesia Jambi*. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 410-421.
- Mulyana, R., & Ridwan, M. (2017). *Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Client-Server Pada PT. Radio Nasional Buana Suara*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(10), 127-133.
- Novialdi, & Nanda, A. P. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penggajian Dosen dan Karyawan Pada STT Payakumbuh*. *Jurnal J-Click*, 6(1), 84-96.
- Perangin-angin, P. J., Sanjaya, M. B., & Prasetyo, H. N. (2019). *Aplikasi Gaji dan Kinerja Karyawan Kebun Di PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) Berbasis Web*. *e-Proceeding of Applied Science*, 5(1), 108-117.

- Prabowo, Y. E. (2013). *Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Karyawan Outsourcing Berbasis Desktop di PT. Angkasa Pura I (Persero) Surabaya- Jawa Timur*. 1-48.
- Rasunah, S., Yuniar, I., & Kotjopradyudi, R. B. (2019). *Pembangunan Perangkat Lunak Penggajian dan Pengupahan Berdasarkan Indeks Penilaian Kinerja dan Kehadiran Karyawan*. *e- Proceeding of Applied Science*, 5(3), 2680-2696.
- Saputra, A. (2019). *Aplikasi Penjualan dan Persediaan Stok Barang Pada PT. Astra Toyota Auto 2000 Tanjung Api- Api Palembang Berbasis Web*. 1-59.
- Sivana, R. M. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Metode Prototype Pada CV. Breml Karomah*. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1), 77-85.
- Suhimarita, J., & Susianto, D. (2019). *Aplikasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung*. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 2(1), 24-33.
- Syamsiah, S., & Imansya, H. (2012). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Outsourcing Pada PT. Multi Dimensi Persona*. 1- 84.